

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TERHADAP KEJADIAN BATU
SALURAN KEMIH DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

SKRIPSI

**Sebagai Persyaratan Untuk Mencapai Derajat Sarjana S1
Minat Utama Program Studi S1 Keperawatan**



**Disusun Oleh:
IKA FITRIANA
NIM: A11200788**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH
GOMBONG
2016**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kebumen, Maret 2016

Ika Fitriana



HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TERHADAP KEJADIAN BATU
SALURAN KEMIH DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh:

Ika Fitriana

NIM: A11200788

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I

(Isma Yuniar, M.Kep)

Pembimbing II

(Sarwono, S.KM)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar, M.Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TERHADAP KEJADIAN BATU
SALURAN KEMIH DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

Disusun Oleh:

Ika Fitriana

NIM: A11200788

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 11 April 2016

Susunan Dewan Penguji:

1. Dadi Santoso, M.Kep

(Penguji I)

2. Isma Yuniar, M.Kep

(Penguji II)

3. Sarwono, S.KM

(Penguji III)

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Keperawatan

(Isma Yuniar, M.Kep)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alloh SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kebiasaan Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW sehingga peneliti mendapat kemudahan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. M. Madkhan Anis, S.Kep, Ns, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong.
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong dan selaku pembimbing I yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Sarwono, S.KM, selaku pembimbing II yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Semoga bimbingan dan bantuan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan sesuai dengan amal pengabdianya dari Alloh SWT. Tiada gading yang tak retak, maka penulis mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca dalam rangka perbaikan selanjutnya. Akhir kata semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Kebumen, Maret 2016

Penulis

PROGRAM STUDY S1 KEPERAWATAN
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
Skripsi, Maret 2016

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TERHADAP KEJADIAN BATU
SALURAN KEMIH DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

Ika Fitriana ¹⁾ Isma Yuniar ²⁾ Sarwono ³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang : Batu saluran kemih merupakan suatu penyakit saluran kemih yang banyak di dunia dan terjadi terutama pada penduduk yang tinggal di daerah penambangan kapur atau daerah dengan kesadahan air yang tinggi. Orang yang banyak mengkonsumsi air dengan kandungan kapur tinggi akan menjadi predisposisi pembentukan batu saluran kemih. Wilayah desa Redisari merupakan perbukitan kapur, dengan kandungan air kapur cukup tinggi, dalam 4 tahun terakhir sudah terdapat 31 orang mengalami batu saluran kemih.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara kebiasaan minum terhadap kejadian batu saluran kemih di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode *case control* dengan pendekatan *retrospektif*. Sampel berjumlah 62 yang diambil secara *puprosive sampling*. Data dianalisa menggunakan analisa deskriptif dan korelatif menggunakan uji chi square dan dilanjutkan dengan uji regresi logistic.

Hasil : Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa ada hubungan antara jumlah air minum yang dikonsumsi dengan kejadian batu saluran kemih ($p=0,000$). Tidak ada hubungan antara jenis air minum yang dikonsumsi dengan kejadian batu saluran kemih ($p=0.554$). Ada hubungan antara sumber air minum yang dikonsumsi dengan kejadian batu saluran kemih ($p=0,023$). Jumlah air minum merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian batu saluran kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Jumlah air minum merupakan variabel yang paling berhubungan dengan kejadian batu saluran kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen nilai $OR= 0.007<1$ yang berarti mengurangi resiko dalam arti orang yang banyak mengkonsumsi air minum mengurangi risiko mengalami batu saluran kemih.

Kata Kunci : *kebiasaan minum, kejadian batu saluran kemih*

BACHELOR OF NURSING PROGRAM
MUHAMMADIYAH HEALTH SCIENCE INSTITUTE OF GOMBONG
Minithesis, March 2016

**CORRELATION BETWEEN DRINKING HABITS AND THE
INCIDENCE OF UROLITHIASIS IN REDISARI, ROWOKELE,
KEBUMEN**

Ika Fitriana¹⁾ Isma Yuniar²⁾ Sarwono³⁾

ABSTRACT

Background: Urolithiasis is a common urinary tract disease in the world. It occurs mainly on population who lived in limestone mining area or areas with high limed water. People who consume a lot of water with a high lime content result in predispose factor i.e. the formation of urolithiasis. Area of redisari is hills lime with high lime water in the last four years there are 31 people suffer with Urolithiasis.

Objective: To determine the correlation between drinking habits and the incidence of urolithiasis in Redisari, Rowokele, Kebumen

Methods: This study used a case control method with retrospective approach. Samples were 62 taken by purposive sampling technique. Data were analyzed by using descriptive and correlative analysis by chi square test and logistic regression.

Results: This study showed that there were significant correlation between both the amount of consumed water and source of consumed water, and the incidence of urolithiasis indicated by p-value (0.000) and (0.023) respectively. There was no significant correlation between the type of consumed water and the incidence of urolithiasis indicated by p value (0.554). The amount of consumed water was the most correlated variable to the incidence of urolithiasis in Redisari, Rowokele, Kebumen with OR (Exp (B)) = 0.007. Value OR <1, therefore may reduce the risk. People who consume lots of water reduce the risk of urolithiasis.

Keywords: *drinking habits, the incidence of urolithiasis*

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri”. (Ar-Ra’d: 11)

Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang beriman” (Al-Baqarah: 153)

“Allah mengangkat derajat orang-orang yang beriman di antara kalian serta orang-orang yang menuntut ilmu beberapa derajat” (Al Mujadaah: 11)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (Alam Nasyroh: 5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Terucap syukur kepada Allah SWT atas karunia dan kemudahan yang ENGKAU berikan akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang yang sangat kukasihi dan kusayangi :

Untuk Bapak dan Mamah

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Bapak dan Mamah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan kerja keras kedua orang tua, cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Mamah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Bapak dan Mamah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik,

Terima Kasih Bapak,... Terima Kasih Mamah...

Untuk Kedua Adikku

Adik-adikku Azril Akbar Kusuma dan Ardhi Pradita Hamzah, tiada yang paling mengharukan saat berkumpul bersama kalian, walaupun sering bertengkar tapi hal itu selalu menjadi warna yang tak akan bisa tergantikan, terima kasih atas doa dan semangatnya yang telah diberikan selama ini. Semoga mba dapat menjadi kakak yang baik dan selalu bertanggungjawab kepada kalian berdua.

Untuk Sahabat-sahabatku

Sudah banyak peristiwa yang telah kita lewati semasa kita menimba ilmu, tawa canda selalu menghiasi persahabatan kita, tetaplah ingat semua kenangan manis kita ya kawan.. Ade, Amri, Anggun, Anida, Heti, Fella. Dan untuk sahabat sejak kecilku, Eka, Sofi, Okta, Citra terimakasih karena selalu memberikanku semangat.

Untuk Kekasihku

Terimakasih Kekasihku Didik Bintoroyang sudah menemaniku dari awal kuliah sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas kesabarannya mendengarkan keluh kesahku selama ini.

Untuk teman-teman S1 Keperawatan 2012

Akan kurindukan saat-saat berkumpul bersama kalian, sukses selalu ya kawan-kawanku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Air Minum.....	8
2. Batu Saluran Kemih	12
3. Hubungan Air Minum Dengan Kejadian Batu Saluran Kemih	21
B. Kerangka Teori	23
C. Kerangka Konsep.....	24
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Metode Penelitian	26

B. Populasi dan Sampel	24
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional	28
E. Instrumen Penelitian	30
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data	31
H. Teknik Analisa Data	32
I. Mekanisme Rancangan Penelitian	33
J. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	23
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	24



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	28
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Kejadian Batu Saluran Kemih	30
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.....	36
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.....	36
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.....	37
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.....	37
Tabel 4.5	Hubungan antara Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi dengan Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen	37
Tabel 4.6	Hubungan antara Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi dengan Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen	38
Tabel 4.7	Hubungan antara Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi dengan Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen	38
Tabel 4.8	Rekapitulasi Hasil Analisis Hubungan Kebiasaan Minum Terhadap Kejadian Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.....	39
Tabel 4.9	Hasil Analisis Regresi Multivariat Metode Enter Hubungan Kebiasaan Minum Terhadap Kejadian Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner
- Lampiran 4. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 5. Tabulasi Penelitian
- Lampiran 6. Lembar Konsultasi Pembimbing



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batu saluran kemih merupakan suatu penyakit saluran kemih yang banyak di dunia dan terjadi terutama pada penduduk yang tinggal di daerah penambangan kapur atau daerah dengan kesadahan air yang tinggi. Manifestasi batu saluran kemih dapat berbentuk rasa sakit yang ringan sampai berat dan komplikasi seperti urosepsis dan gagal ginjal akut (Wahap, 2012).

Pembentukan batu saluran kemih dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam individu sendiri seperti hereditas atau keturunan, umur, jenis kelamin. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang berasal dari luar individu seperti kondisi geografis daerah, faktor lingkungan, jumlah air minum, diet, lama duduk saat bekerja, olah raga, obesitas, kebiasaan menahan buang air kemih dan konsumsi vitamin C dosis tinggi (Lina, 2008)

Bahwa faktor lingkungan mempengaruhi pembentukan batu saluran kemih. Lebih dari 40 elemen kimia dalam tubuh yang memiliki berbagai fungsi dan konsentrasi berbeda dapat mempengaruhi proses biologis dalam tubuh yang menyebabkan terjadinya batu saluran kemih. Elemen-elemen ini seringkali merupakan trace elemen akibat pencemaran dan bukan merupakan konstituen utama trace elemen. Banyak sekali penelitian yang telah dilakukannya menunjukkan bukti adanya hubungan antara kandungan logam berat dalam tanah dan air sebagai sumber air minum dengan kandungan batu saluran kemih terutama batu *phosphate* dan *oxalate* (Wahap, 2012)

Sedangkan air merupakan salah satu faktor utama yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia, hewan maupun tumbuhan. Air yang digunakan untuk kebutuhan manusia khususnya dalam kebutuhan rumah tangga harus memenuhi syarat dari segi kualitas maupun kuantitas, yang dimaksud air tanah adalah air yang tersimpan atau terperangkap di dalam lapisan batuan

yang mengalami pengisian atau penambahan secara terus menerus oleh alam .(Wahap, 2012).

Zat-zat atau bahan kimia yang terkandung di dalam air misalnya Ca, Mg, Mn yang melebihi standart kualitas tidak baik untuk dikonsumsi oleh orang dengan fungsi ginjal yang kurang baik, karena akan menyebabkan pembentukan batu pada saluran kemih. Kebiasaan minum juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi pembentukan batu saluran kemih.(Wahap, 2012).

Orang yang banyak mengkonsumsi air dengan kandungan kapur tinggi akan menjadi predisposisi pembentukan batu saluran kemih, maka air yang digunakan manusia tidak boleh lebih dari 500 mg/l CaCO_3 yang ditetapkan Permenkes RI No 492/Menkes/SK/IV/2010 (Wahap, 2012).

Di Indonesia penyakit batu saluran kemih masih menempati porsi terbesar dari jumlah pasien di klinik urologi. Insidensi dan prevalensi yang pasti dari penyakit ini di Indonesia belum dapat ditetapkan secara pasti. Dari data dalam negeri yang pernah dipublikasi didapatkan peningkatan jumlah penderita batu ginjal yang mendapat tindakan di RSUPN-Cipto Mangunkusumo dari tahun ke tahun mulai 182 pasien pada tahun 1997 menjadi 847 pasien pada tahun 2002, peningkatan ini sebagian besar disebabkan mulai tersedianya alat pemecah batu ginjal non-invasif ESWL (*Extracorporeal shock wave lithotripsy*) yang secara total mencakup 86% dari seluruh tindakan (ESWL, PCNL, dan operasi terbuka).ⁱ Angka kejadian batu ginjal berdasarkan data yang dikumpulkan dari rumah sakit di seluruh Indonesia tahun 2002 sebesar 37.636 kasus baru, dengan jumlah kunjungan sebesar 58.959 orang. Selain itu jumlah pasien yang dirawat mencapai 19.018 orang, dengan mortalitas sebesar 378 orang.(Lina, 2008).

Menurut Sulistiyani (2012) kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Kadar Kalsium Pada Air Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih Pada Usia 40 Tahun Ke Atas di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen dari total sampel 40 orang ada 50,0 persen yang terkena batu saluran kemih. Kejadian

BSK terjadi karena penduduk telah mengkonsumsi selama bertahun-tahun air minum yang mempunyai kadar CaCO_3 secara terus menerus selama bertahun-tahun.

Kadar CaCO_3 dalam penelitian Hubungan Kadar Kalsium Pada Air Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih Pada Usia 40 Tahun Ke Atas di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen, dari total sampel 40 ada 75 persen, air minum mempunyai kadar antara 75 mgr sampai 200 mgr.

Semakin tinggi kalsium terkonsumsi terbukti semakin tinggi pula ekskresinya sekaligus menambah pembentukan kristalisasi garam-garam kapur. Tingginya kadar kalsium dalam air kemih dinamakan hiperkalsuria, yaitu kadar kalsium dalam normal namun ekskresi dalam air kemih dapat mencapai 200-350 mg per hari. Maka ini dapat menyebabkan terjadinya penyakit batu saluran kemih.

Berdasarkan data rekam medik RSUD Kebumen jumlah kasus yang dirawat pada tahun 2013 sebanyak 91 orang yang terdiri dari laki-laki 65 orang (71,43%) dan perempuan 26 orang (28,57%). Berdasarkan data petugas kesehatan Puskesmas Rowokele pada tanggal 12 Maret 2012 di dukuh Trasan dan dukuh Kalikarang desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen terdapat 20 orang penderita Batu Saluran Kemih. Wilayah desa Redisari merupakan perbukitan kapur dan banyak terdapat penambangan kapur serta mayoritas pekerjaan penduduk di desa Redisari adalah penambang kapur, dan kandungan air kapur cukup tinggi, terbukti dari kerak kapur pada panci air minum yang cukup tebal

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilaksanakan di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen menunjukkan angka kejadian Batu Saluran Kemih pada tahun 2015 sejumlah 7 kejadian, tahun 2014 sejumlah 4 kejadian dan bahkan tahun 2012 sejumlah 20 kejadian sehingga dalam 4 tahun terakhir sudah terdapat 31 orang mengalami Batu Saluran Kemih. Wilayah desa Redisari merupakan perbukitan kapur, dengan kandungan air kapur cukup tinggi sehingga terdapat banyak pengidap batu

saluran kemih. Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai “Hubungan Kebiasaan Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang adakah Hubungan Kebiasaan Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian adalah :

1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan antara kebiasaan minum terhadap kejadian batu saluran kemih di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui hubungan antara jumlah air minum yang dikonsumsi setiap harinya terhadap kejadian batu saluran kemih di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara jenis air minum yang dikonsumsi terhadap kejadian batu saluran kemih di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.
- c. Untuk mengetahui hubungan antara sumber air minum yang dikonsumsi terhadap kejadian batu saluran kemih di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.
- d. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan terhadap kejadian batu saluran kemih di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

D. Manfaat Penelitian

Dapat bermanfaat dan digunakan sebagai bahan masukan bagi:

1. Bagi Peneliti

Merupakan persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan S1 Keperawatan sekaligus menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam mempersiapkan pengumpulan, mengelola, menganalisa, dan menginformasikan data temuan.

2. Bagi Masyarakat

Penduduk desa Redisari perlu meningkatkan pola konsumsi air minum yang tidak mengandung kapur guna mengurangi resiko mengalami batu saluran kemih.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai wacana ilmiah dan acuan untuk meneliti lebih lanjut, khususnya yang menyangkut tentang Hubungan Jumlah Dan Frekuensi Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2013) tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Batu Saluran Kemih di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Tujuan: membuktikan faktor lama waktu duduk dan diet sebagai salah satu penyebab BSK. Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian nonexperimental dengan rancangan deskriptif cross sectional. Lokasi penelitian di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Jumlah responden pada golongan umur dewasa muda dengan rentang usia 25-50 tahun sebanyak 56 orang (90,32%). Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik chi-square. Hasil: responden yang menderita saluran kemih disebabkan karena duduk yang terlalu lama yaitu 25 orang (40,32%), responden yang lama duduknya

tidak beresiko terhadap kejadian BSK sebanyak 6 orang (9,67%). Dari hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan antara lama waktu duduk terhadap kejadian batu saluran kemih di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar 2009 dengan uji chi-square nilai $P=0,001 < \alpha=0,05$. Responden yang menderita batu saluran kemih disebabkan karena diet sering mengkonsumsi makanan beroksalat, berkelium, dan berkalsium yaitu 26 orang (41,93%). Dibandingkan dengan responden penderita yang tidak mengkonsumsi makanan beroksalat, berkelium, dan berkalsium sebanyak 5 orang (8,06%). Dari hasil analisa bivariat menunjukkan ada hubungan antara lama waktu duduk terhadap kejadian batu saluran kemih di RSUP DR. Wahidin Sudirohusodo Makassar 2009 dengan uji chi-square nilai $P=0,000 < \alpha=0,05$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahap (2012) tentang Hubungan Kandungan Mineral Calcium, Magnesium, Mangan Dalam Sumber Air Dengan Kejadian Batu Saluran Kemih Pada Penduduk Yang Tinggal di Kecamatan Sanggom Kabupaten Brebes. Tujuan: meneliti mengenai kandungan mineral dalam sumber air dengan kejadian BSK pada penduduk yang tinggal di Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan rancangan penelitian kasus control. Lokasi penelitian di Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. Teknik sampel menggunakan sampel acak, jumlah 68 orang. Data diperoleh dari wawancara yang dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur dan pemeriksaan kadar Ca, Mg, Mn dan kesadahan total dalam sumber air dengan Atomic Absorbtion Spectrofotometry (AAS).analisi dilakukan untuk mengetahui faktor risiko dominan dan risiko besar kejadian batu saluran kemih (OR). Analisis data dilakukan dengan uji statistik teknik regresi logistik ganda. Hasil: menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara lama tinggal dengan kejadian batu salurankemih dengan hasil statistik menyatakan nilai $p=0,015$ dan $OR=3,833$ dengan $CI\ 95\%=1,403<OR<10,4770$. Ada

hubungan yang bermakna antara konsumsi air perhari dengan kejadian batu saluran kemih dengan hasil statistik menyatakan nilai $p=0,028$ dan $OR=3,429$ dengan $CI\ 95\%=1,255<OR<9,370$. Ada hubungan yang bermakna antara kadar magnesium (Mg) dengan kejadian batu saluran kemih dengan analisis statistik menyatakan nilai $p=0,000$ dan $OR=6,67$ dengan $CI\ 95\%=2,35<OR<18,92$.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyani (2012) tentang Hubungan Kadar Kalsium dalam Air Minum Terhadap Kejadian Batu Saluran Kemih pada Usia 40 Tahun ke Atas di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Tujuan: untuk mengetahui hubungan antara kadar kalsium dalam air minum terhadap kejadian batu saluran kemih pada usia 40 tahun ke atas di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Metode: jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental berupa survey analitik dengan case control. Lokasi penelitian di desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen. Pada penelitian ini ada dua kelompok yang menjadi sampel yaitu kelompok kasus yang berjumlah 20 orang dan kelompok control yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh dari uji laboratorium pada air minum sampel. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik chi square. Hasil: menunjukan ada hubungan kadar kalsium dalam air minum terhadap kejadian batu saluran kemih pada usia 40 tahun ke atas di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen dengan $p=0,000$ diperoleh nilai $OR=3.00$, artinya responden dengan kadar kalsium dalam air minum ≥ 75 mgr/lt (berisiko) mempunyai 3 kali mengalami batu saluran kemih
-

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. (2013). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Batu Saluran Kemih Di RSUP Wahidin Sudiro Husodo Makassar*. 2013;3(5):56–61.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baradero, M dan Dayrit, M. (2007). *Seri Asuhan Keperawatan Pasien Gangguan Sistem Reproduksi & Seksualitas*. Jakarta: EGC
- Cahyono, Suharjo B. (2009). *Batu Ginjal Bagaimana Mencegah dan Mengobatinya*. Yogyakarta: Kanisius
- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Cakrawati dan Mustika NH, Dewi. (2012). *Bahan Pangan, Gizi, Dan Kesehatan*. Bandung : Alfabeta.
- Curhan, G.C; Willet W.C; Speizer, F.E. (2005). *Comparison of Dietary Calcium with Supplemental Calcium and Other Nutrients as Factors Affecting the Risk for Kidney Stone*. Am. Intern. Med. 126:497-504.
- Eric, Butz, M. (2006). *Rational Prevention of Calcium Urolithiasis*. Urol.Int. 41387-392.
- Farida, Sulistiyani (2012). *Hubungan Kadar Kalsium Dalam Air Minum Terhadap Riwayat Batu Saluran Kemih Pada Usia 40 Tahun Keatas di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen*. Gombong: STIKES Muhammadiyah Gombong
- Suryandoko, Haris, (2013). *Perbedaan Penambahan Beberapa Dosis Larutan apur (CaOH)₂ dalam Menurunkan Kesadahan Air Sumur Gali di Desa Wulung Kecamatan Randu Blatung Kabupaten Blora Tahun 2003*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, Semarang
- Lallas, C.D., Chiura, A.N., Das, A.K., Bagley, D.H., (2011). *Urolithiasis Location and Size and the Association with Microhematuria and Stone-Related Symptoms*. Journal of Endourology.
- Lina, Nur (2008) *Faktor-Faktor Risiko Kejadian Batu Saluran Kemih pada Laki-Laki (Studi Kasus di RS. Dr. Kariadi, RS Roemani dan RSI Sultan Agung Semarang)*. Jurnal Epidemiologi . (Unpublished)
- Mira Azhar Fauziah Wardani (2013). *Hubungan Batu Saluran Kemih Dengan Penyakit Ginjal Kronik Di Rumah Sakit An-Nur Yogyakarta Periode*

Tahun 2012-2013. Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tidak diterbitkan

Ng Tze Pin, Ng Yuen Ling and Lee Hock Siang. (2007). *Dehidration from outdoor work and Urinary Stone in a Tropical Environement*. Occupational Medicine Volume 42. Number 1 Pp 30-32. ISSN 1471-8405. 2007.

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu keperawatan*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Pahira, J.J., Pevzner, M., (2007). *Penn Clinical Manual of Urology: Nephrolithiasis*. Amerika Serikat: Saunders Elsevier

Parivar, F; Roger, K; Stoller, M. (2013). *The Influence of Diet on Urinary Stone Disease*. J. Urol, Vol 169, Issue 2, page 470-474.

Pearle, M.S., Calhoun, E.A., Curhan, G.C., (2007). *Urologic Disease in America: Urolithiasis*. Amerika Serikat: National Institute of Diabetic, Digestive and Kidney Diseases

Oktaviani, N. (2013). *Khasiat Selangit Air Putih, Air Kelapa, Manggis dan Sirsak*. Yogyakarta : IN Azna Books.

Rita, M. (2006). *Hubungan Kesadahan Air Sumur dengan Kejadian Penyakit Batu Saluran Kemih di Brebes*. FKM Undip.

Riwidikdo, Handoko (2008). *Statistik Kesehatan*. Mita Cendikia Press. Yogyakarta.

Soraya, N., (2014). *Infused Water: Minuman Alami Bervitamin & Super Sehat*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sugiono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Stoller, M.L., (2008). *Smith's General Urology 18th Edition: Urinary Stone Disease*. Amerika Serikat: McGraw Hill

Tamsuri anas (2008). *Klien dengan Gangguan Keseimbangan Ciaran dan Elektrolit*. Jakarta. EGC.

- Townsend, Mary. C. (2008). *Psychiatric Mental Health Nursing Concepts Of Care*. Philadelphia: F. A. Davis Company.
- Trivedi S, HS Gehlor dan SR Rao. (2006). *Protein thermostability in Archaea and Eubacteria*. Genetics and Molecular Research 5(4): 816-827.
- Türk, C., Knoll, T., Petrik, A., Sarica, K., Skolarikos, A., Straub, M., Seitz, C., (2013). *Guidelines on Urolithiasis*. European Association of Urology.
- Wahap, Onny Setiani, Tri Joko (2012). Kejadian Batu Saluran Kemih Pada Penduduk Yang Tinggal di Kecamatan Songgom Kabupaten Brebes. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. Vol. 11 No. 2 / Oktober 2012



PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth.....

Di

desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKES Muhammadiyah Gombong :

Nama : Ika Fitriana

NIM : A11200788

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan kebiasaan minum terhadap kejadian batu saluran kemih di Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”.

Prosedur penelitian ini tidak akan menimbulkan risiko atau kerugian kepada responden. Kerahasiaan semua tindakan yang telah dilakukan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Peneliti

Ika Fitriana

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul
“Hubungan kebiasaan minum terhadap kejadian batu saluran kemih di Desa
Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen”, yang diteliti oleh :

Nama : Ika Fitriana

NIM : A11200788

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada
paksaan dari pihak manapun.

Kebumen,2016

Peneliti,

Yang Membuat Pernyataan

(Ika Fitriana)

(_____)

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TERHADAP KEJADIAN BATU
SALURAN KEMIH DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE
KABUPATEN KEBUMEN**

Lembar Observasi

Pilihlah jenis ukuran tempat air minum yang anda gunakan setiap harinya sebagai acuan untuk menjawab pertanyaan tentang jumlah air minum yang dikonsumsi dalam satuan milliliter.



Nomor responden :

Inisial Responden :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi anda

1. Kebiasaan Minum

a. Jumlah air minum yang dikonsumsi ml

b. Jenis air minum yang dikonsumsi

☐ Air bekarbonasi atau air soda (soft drink) :x/hari

☐ Jus buah :x/hari

☐ Susu :x/hari

☐ Kopi :x/hari

☐ Teh :x/hari

☐ Minuman elektrolit :x/hari

c. Sumber air minum yang dikonsumsi.

☐ Air Olahan (PDAM, Air dalam kemasan)

☐ Sumur

2. Kejadian Batu Saluran Kemih

Tanggapilah pernyataan-pernyataan pada lembar berikut ini, dengan cara memberi tanda “γ” pada kolom jawaban di sebelah kanan sesuai dengan keadaan anda

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah anda mengalami nyeri pada saluran kemih		
2	Apakah anda pernah melakukan pemeriksaan radiologi yang mengindikasikan mengalami batu saluran kemih		
3	Apakah anda mengalami adanya darah di dalam		

	urine. Urine berwarna kemerahan atau sedikit kecokelatan		
4	Apakah ada merasa mual yang berhubungan dengan adanya batu saluran kemih		
5	Apakah muntah yang berhubungan dengan adanya batu saluran kemih		
6	Apakah ada tanda demam yang berhubungan dengan adanya batu saluran kemih		
7	Apakah ada perubahan frekuensi buang air kecil		
8	Apakah anda mengalami urgensi (desakan untuk berkemih)		
9	Apakah anda mengalami disuria (nyeri saat berkemih)		
10	Apakah anda pernah melakukan pemeriksaan urinalisis lengkap guna mengetahui adanya batu saluran kemih		

Hasil Uji Validitas Kejadian Batu Saluran Kemih
Correlations

		Total
Item1	Pearson Correlation	.729(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15
Item2	Pearson Correlation	.979(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item3	Pearson Correlation	.852(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item4	Pearson Correlation	.729(**)
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	15
Item5	Pearson Correlation	.785(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
Item6	Pearson Correlation	.663(**)
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	15
Item7	Pearson Correlation	.705(**)
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
Item8	Pearson Correlation	.852(**)
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	15
Item9	Pearson Correlation	.744(**)
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	15
Item10	Pearson Correlation	.705(**)
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	15
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	15

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Kejadian Batu Saluran Kemih

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	10

Item -Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	5.8000	11.886	.671	.920
Item2	5.9333	10.638	.972	.903
Item3	6.0000	11.000	.807	.913
Item4	5.8000	11.886	.671	.920
Item5	6.0667	11.210	.722	.918
Item6	6.0000	11.714	.576	.926
Item7	5.9333	11.638	.629	.922
Item8	6.0000	11.000	.807	.913
Item9	5.9333	11.495	.676	.920
Item10	5.9333	11.638	.629	.922

Frequencies

Statistics

		Kejadian Batu Saluran Kemih	Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi	Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi	Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi
N	Valid	62	62	62	62
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

Kejadian Batu Saluran Kemih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	31	50.0	50.0	50.0
	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	31	50.0	50.0	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedikit	26	41.9	41.9	41.9
	Banyak	36	58.1	58.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Air Berkarbonasi/ Soda	3	4.8	4.8	4.8
	Minuman Ringan	59	95.2	95.2	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sumur	8	12.9	12.9	12.9
	Air Olahan	54	87.1	87.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Crosstabs

Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi * Kejadian Batu Saluran Kemih

Crosstab

			Kejadian Batu Saluran Kemih		Total
			Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi	Sedikit	Count	1	25	26
		% within Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi	3.8%	96.2%	100.0%
		% of Total	1.6%	40.3%	41.9%
	Banyak	Count	30	6	36
		% within Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi	83.3%	16.7%	100.0%
		% of Total	48.4%	9.7%	58.1%
	Total	Count	31	31	62
		% within Jumlah Air Minum Yang Dikonsumsi	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	38.154 ^b	1	.000	.000	.000
Continuity Correction ^a	35.041	1	.000		
Likelihood Ratio	45.033	1	.000		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	37.538	1	.000		
N of Valid Cases	62				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.00.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.617	.000
N of Valid Cases		62	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi * Kejadian Batu Saluran Kemih

Crosstab

			Kejadian Batu Saluran Kemih		Total
			Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi	Air Berkarbonasi/ Soda	Count	2	1	3
		% within Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	3.2%	1.6%	4.8%
	Minuman Ringan	Count	29	30	59
		% within Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi	49.2%	50.8%	100.0%
		% of Total	46.8%	48.4%	95.2%
Total	Count	31	31	62	
	% within Jenis Air Minum Yang Dikonsumsi	50.0%	50.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.350 ^b	1	.554	1.000	.500
Continuity Correction ^a	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.357	1	.550		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	.345	1	.557		
N of Valid Cases	62				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.50.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.075	.554
N of Valid Cases	62	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi * Kejadian Batu Saluran Kemih

Crosstab

			Kejadian Batu Saluran Kemih		Total
			Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi	Sumur	Count	1	7	8
		% within Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi	12.5%	87.5%	100.0%
		% of Total	1.6%	11.3%	12.9%
	Air Olahan	Count	30	24	54
		% within Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi	55.6%	44.4%	100.0%
		% of Total	48.4%	38.7%	87.1%
Total	Count	31	31	62	
	% within Sumber Air Minum Yang Dikonsumsi	50.0%	50.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.167 ^b	1	.023	.053	.026
Continuity Correction ^a	3.588	1	.058		
Likelihood Ratio	5.730	1	.017		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	5.083	1	.024		
N of Valid Cases	62				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.00.

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.277	.023
N of Valid Cases		62	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	62	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	62	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		62	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^b

			Predicted		
			Kejadian Batu Saluran Kemih		Percentage Correct
			Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Observed					
Step 0	Kejadian Batu Saluran Kemih	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	.0
		Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	100.0
Overall Percentage					50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.254	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Jumlah_Air_Minum	38.154	1	.000
	Overall Statistics		38.154	1	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	45.033	1	.000
	Block	45.033	1	.000
	Model	45.033	1	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.918 ^a	.516	.688

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

		Predicted		
		Kejadian Batu Saluran Kemih		Percentage Correct
		Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Observed	Kejadian Batu Saluran Kemih	30	1	96.8
		6	25	80.6
Overall Percentage				88.7

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1	Jumlah_Air_Mnum	-4.828	1.114	18.800	1	.000	.008	.001	.071
	Constant	3.219	1.020	9.963	1	.002	25.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Jumlah_Air_Minum.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	62	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	62	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		62	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^b

			Predicted		
			Kejadian Batu Saluran Kemih		Percentage Correct
			Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Observed					
Step 0	Kejadian Batu Saluran Kemih	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	.0
		Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	100.0
Overall Percentage					50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.254	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Variables			
	Jenis_Air_Minum	.350	1	.554
	Overall Statistics	.350	1	.554

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	.357	1	.550
	Block	.357	1	.550
	Model	.357	1	.550

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	85.594 ^a	.006	.008

- a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

		Predicted		Percentage Correct
		Kejadian Batu Saluran Kemih		
Observed	Kejadian Batu Saluran Kemih	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Step 1	Kejadian Batu Saluran Kemih	2	29	6.5
		1	30	96.8
Overall Percentage				51.6

- a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
Step	Jenis_Air_Minum							Lower	Upper
1	Constant	-.693	1.225	.320	1	.571	.500		

- a. Variable(s) entered on step 1: Jenis_Air_Minum.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	62	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	62	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		62	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^b

			Predicted		
			Kejadian Batu Saluran Kemih		Percentage Correct
			Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Observed					
Step 0	Kejadian Batu Saluran Kemih	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	.0
		Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	100.0
	Overall Percentage				50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.254	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

		Score	df	Sig.
Step 0	Variables	5.167	1	.023
	Overall Statistics	5.167	1	.023

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

	Chi-square	df	Sig.
Step 1 Step	5.730	1	.017
Block	5.730	1	.017
Model	5.730	1	.017

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	80.220 ^a	.088	.118

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table^a

		Predicted		Percentage Correct
		Kejadian Batu Saluran Kemih		
Observed	Kejadian Batu Saluran Kemih	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
		30	1	96.8
		24	7	22.6
Overall Percentage				59.7

a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1	Sumber_Air_Minum	-2.169	1.104	3.863	1	.049	.114	.013	.994
	Constant	1.946	1.069	3.313	1	.069	7.000		

a. Variable(s) entered on step 1: Sumber_Air_Minum.

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	62	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	62	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		62	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	1

Block 0: Beginning Block

Classification Table^b

			Predicted		
			Kejadian Batu Saluran Kemih		Percentage Correct
			Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Observed					
Step 0	Kejadian Batu Saluran Kemih	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	.0
		Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0	31	100.0
Overall Percentage					50.0

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is .500

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0 Constant	.000	.254	.000	1	1.000	1.000

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Sumber_Air_Minum	5.167	1	.023
		Jumlah_Air_Minum	38.154	1	.000
	Overall Statistics		39.841	2	.000

Block 1: Method = Enter

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	49.681	2	.000
	Block	49.681	2	.000
	Model	49.681	2	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	36.269 ^a	.551	.735

- a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Classification Table

		Predicted		
		Kejadian Batu Saluran Kemih		Percentage Correct
		Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	
Step 1	Observed Kejadian Batu Saluran Kemih	Belum pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih		
		29	2	93.5
		Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih		
		4	27	87.1
Overall Percentage				90.3

- a. The cut value is .500

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
								Lower	Upper
Step 1	Sumber_Air_Minum	-2.704	1.322	4.182	1	.041	.067	.005	.894
	Jumlah_Air_Minum	-4.999	1.150	18.879	1	.000	.007	.001	.064
	Constant	5.717	1.654	11.942	1	.001	303.874		

- a. Variable(s) entered on step 1: Sumber_Air_Minum, Jumlah_Air_Minum.



**LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
Website : www.stikesmuhgombong.com E-mail : stikesmuhgombong@yahoo.com

No : 114.1/IV.3.LP3M/A/XI/2015
Lamp : -
Hal : Permohonan Ijin

Gombong, 4 November 2015

Kepada Yth :
Kepala KESBANGPOL
Kabupaten Kebumen
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

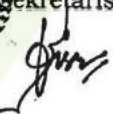
Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami :

Nama : Ika Fitriana
NIM : A11200788
Judul Penelitian : Hubungan Kebiasaan Minum dengan Kejadian BSK di
Desa Redisari, Kecamatan Rowokele
Keperluan : Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

An. Ketua
Lembaga Penelitian Pengembangan dan
Pengabdian Masyarakat
STIKES Muhammadiyah Gombong
Sekretaris

Nings Iswati, S.Kep.Ns.
NIK : 98020

Menjadi lembaga pendidikan kesehatan yang Unggul, Modern dan Islami



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DINAS KESEHATAN
Jl.HM.Sarbini No.22 Kebumen – Telpon (0287) 381572, 384873 Fax 381572

website : www.kesehatan.kebumenkab.go.id

email : dinkes_kebumen@yahoo.com

Nomor : 070/3606/2015
Lampiran : -
Perihal : **Jawaban Permohonan Ijin Studi
Pendahuluan**

Kebumen, November 2015
Kepada
Yth. Ketua Lembaga Penelitian
Pengembangan dan Pengabdian
Masyarakat STIKES Muhamadiyah
Gombang

di -
Tempat

Menindaklanjuti surat Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat STIKES Muhamadiyah Gombang Nomor : 111.1/IV.3.LP3M/A/X/2015 tertanggal 30 Oktober 2015 perihal tersebut diatas, bersama ini disampaikan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen tidak keberatan dan memberikan ijin kepada :

Nama : Ika Fitriana
NIM : A11200788
Judul Penelitian : Hubungan Jumlah dan Frekuensi Minum dengan Kejadian Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kec.Rowokele, Kab kebumen

melakukan kegiatan Studi Pendahuluan untuk memperoleh data.

Sebelum proses kegiatan studi pendahuluan dimulai, dimohon memberikan kerangka acuan praktek. Selanjutnya untuk keperluan ijin penelitian yang bersangkutan diwajibkan mengajukan ijin kepada Bupati Kebumen melalui Badan Kesbangpolinmas Kabupaten Kebumen.

Demikian atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KEBUMEN

Drg. Sri Purwitasari
Pembina

NIP. 19670301 199303 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Puskesmas Rowokele
2. Peneliti yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAHAN KABUPATEN KEBUMEN
DESA KALISARI
KECAMATAN ROWOKELE

Jl. Perhutani No.10 Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen Kode Pos 54472

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 009 / SIP / Kalisari / II/2016

- Menimbang :
1. Surat Ijin Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong Perihal Ijin Penelitian guna Uji Validitas .
 2. Bahwa untuk menindaklanjuti Surat sebagaimana tersebut di atas maka Kepala Desa Kalisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen menerbitkan Surat Ijin Penelitian / Survey sebagai mana dimaksud.

Memerintahkan

NO	NAMA/NIM	PEKERJAAN	ALAMAT
1.	IKA FITRIANA No.Induk Mahasiswa A11200788 Jurusan S1 Keperawatan STIKES Gombong	Mahasiswi	Rowokele

Lamanya : Bulan Februari s/d Bulan April 2016

Tempat Pelaksanaan : Desa Kalisari

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

dikeluarkan di : Kalisari

Tanggal : 4 Februari 2016

a.n KEPALA DESA KALISARI

SOLIKHIN
Herman P. Santoso





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN ROWOKELE
DESA REDISARI

Jl. Perhutani no. 07 Redisari Kode Pos 54472

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 104 / SIP / Redisari / II / 2016

- Menimbang : 1. Surat Ijin Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong Perihal Ijin Penelitian.
2. Bahwa untuk menindaklanjuti surat sebagaimana tersebut di atas maka Kepala Desa Redisari Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen menerbitkan Sutar Ijin Penelitian / Survey sebagaimana di maksud.

Mermerintahkan

NO	NAMA/NIM	PEKERJAAN	ALAMAT
1	IKA FITRIANA NIM A11 200788 JURUSAN S1 KEPERAWATAN STIKES GOMBONG	MAHASISWI	ROWOKELE KEBUMEN

Lamanya : Bulan Februari s/d Bulan April 2016

Tempat Peksaksanaan : Desa Redisari

Demikian Surat Ijin Penelitian ini di buat untuk dapat di laksanakan sebaik-baiknya dan penuh tanggungjawab dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di Keluarkan di : Redisari
Tanggal : 11 Februari 2016

A/n Pj Kepala Desa Redisari
Pj Sekretaris Desa

ARIF SUTARJO, A.Md



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN ARUMBINANG NOMOR 15 TELEPON (0287) 384088 KEBUMEN 54311
Email: kesbangpolkebumen@gmail.com

REKOMENDASI

NOMOR : 072 / 535 / 2016

IJIN PENELITIAN

Menunjuk surat dari ST:KES MUHAMMADIYAH GOMBONG Nomor: 047.1/IV.3.LP3M/A/I/2016 tanggal 26 Januari 2016 perihal permohonan ijin penelitian, dengan ini memberikan REKOMENDASI atas kegiatan penelitian/survey/riset di Kabupaten Kebumen yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : IKA FITRIANA
Pekerjaan : MAHASISWA
NIM/NIP : A11200788
Alamat : DUKUH MUNTUKDAWUNG RT 01/RW 03 ROWOKELE KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN
Penanggung Jawab : ISMA YUNIAR, M.KEP
Lokasi : DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE KABUPTEN KEBUMEN
Waktu : 29 Januari 2016 s/d 29 April 2016
Judul/Tema Penelitian : HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TERHADAP KEJADIAN BATU SALURAN KEMIH DI DESA REDISARI KECAMATAN ROWOKELE KABUPATEN KEBUMEN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan penelitian/survey/riset wajib terlebih dahulu melaporkan kepada pejabat pemerintah terkait untuk mendapat petunjuk, dengan sebelumnya memberikan copy/salinan/tembusan surat ijin penelitian/survey/riset yang diterbitkan oleh BAPPEDA Kab. Kebumen;
2. Pelaksanaan penelitian/survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan. Untuk penelitian yang dapat dukungan dana dari sponsor baik dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban;
3. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku;
4. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.

Demikian untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kebumen, 29 Januari 2016
a.n. BUPATI KEBUMEN
KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN KEBUMEN
UB KEPALA SEKSI IDEOLOGI DAN KEWASPADAAN





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 29 Januari 2016

Nomor : 071 - 1 / 032 / 2016

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala Desa Redisari
Kecamatan Rowokele
di

Tempat

Menindaklanjuti surat rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/535/2016 tanggal 29 Januari 2016 tentang Ijin Penelitian/Survey, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian dengan :

1. Nama / NIM : Ika Fitriana / A11200788
2. Pekerjaan : Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong
3. Alamat : Dukuh Muntukdawung Rt 01/ Rw 03 Rowokele
Kecamatan Rowokele Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Isma Yuniar, M.Kep
5. Judul Penelitian : Hubungan Kebiasaan Minum Terhadap Kejadian
Batu Saluran Kemih di Desa Redisari Kecamatan
Rowokele Kabupaten Kebumen
6. Waktu : 29 Januari 2016 s/d 29 Januari 2016

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN
Abid Litbang Statistik dan Pengendalian,

Drs. PAMUNGKAS T. WASANA, M.Si

Pembina

NIP. 19730110 199203 1 001

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Camat Rowokele
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

LEMBAR CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Fitriana
 NIM : A11200788
 Nama Dosen Pembimbingan I : Isma Yuniar, M.Kep

No	Tanggal	Pembahasan	Paraf Dosen
	17 September 15	Konsul Judul	
	19 September	Konsul Judul + Jurnal	
	Oktober		
	Oktober		
	3 November	- Penulisan Bab I & II - Lanjut Bab II	
	Senin 11/Januari 2016	DO - Kebiasaan minum - Kegiatan baw kemb - Instrumen	
	Kamis 11 Januari 2016	Kuesioner dan kwi* Daftar pustaka	
	Sabtu, 16/1/16	Acc Eidans dgn revin	

LEMBAR KONSUL

Nama : Ika Fitriana

NIM : A11200788

Pembimbing I : Isma Yuniar, S.Kep M.Kep

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
1.	21 Februari 2016	Bab IV & V Simpulan Ace	 

LEMBAR CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ika Fitriana
 NIM : A11200788
 Nama Dosen Pembimbingan II : Sarwono, S.KM

No	Tanggal	Pembahasan	Paraf Dosen
1		- Topik & latar belakang	la
2.	2/2015 u	- Revisi BAB I & II	la
3		BAB III	la
4	11/2016 /1	- DO - - kriteria sampel - diagram Venn - Questioner Seri kan & DO	la
5-	18/2016 /1	- Ase. Jaring - pengisi	la

LEMBAR KONSUL

Nama : Ika Fitriana

NIM : A11200788

Pembimbing II: Sarwono, S.KM

No	Hari/ Tanggal/ Waktu	Keterangan	Paraf
		- Pembahasan & perbaiki - penulisan & & paragraf	la.
		- hasil Cari nilai O₂ CI - pembahasan, seputar & hasil dan tujuan	la.
	14/2016 3	- Abstrak Buas. - Cari kembali keburu OP. - Simpulan uji	la.
	6/2016 4	- Uji uji - hasil OR (E)	la.

No	jumlah			jenis			sumber		
	jumlah	kategori	Skala	jenis	kategori	Skala	sumber	kategori	Skala
1	800 ml	sedikit	0	800 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
2	400 ml	sedikit	0	600 ml kopi	minuman ringan	1	sumur	sumur	0
3	1200 ml	sedikit	0	500 ml susu	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
4	1800 ml	sedikit	0	250 ml teh	minuman ringan	1	sumur	sumur	0
5	1800 ml	sedikit	0	200 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
6	2200 ml	banyak	1	250 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
7	400 ml	sedikit	0	1200 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
8	1800 ml	sedikit	0	250 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
9	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
10	2000 ml	sedikit	0	600 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
11	1800 ml	sedikit	0	500 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
12	800 ml	sedikit	0	400 ml kopi	minuman ringan	1	sumur	sumur	0
13	1800 ml	sedikit	0	500 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
14	1600 ml	sedikit	0	500 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
15	2400 ml	banyak	1	250 ml Fanta	Air Berkarbonasi	0	sumur	sumur	0
16	1500 ml	sedikit	0	500 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
17	2000 ml	sedikit	0	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
18	2000 ml	sedikit	0	1000 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
19	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	sumur	sumur	0
20	2200 ml	banyak	1	400 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
21	1600 ml	sedikit	0	250 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
22	1800 ml	sedikit	0	250 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
23	2400 ml	banyak	1	250 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
24	1400 ml	sedikit	0	600 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
25	800 ml	sedikit	0	600 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
26	2000 ml	sedikit	0	400 ml kopi	minuman ringan	1	sumur	sumur	0
27	2000 ml	sedikit	0	400 ml kopi	minuman ringan	1	sumur	sumur	0
28	1200 ml	sedikit	0	400 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
29	1800 ml	sedikit	0	400 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
30	1200 ml	sedikit	0	400 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
31	1800 ml	sedikit	0	400 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1

No	jumlah			jenis			sumber		
	jumlah	kategori	Skala	jenis	kategori	Skala	sumber	kategori	Skala
32	2800 ml	banyak	1	250 Big Cola	Air Berkarbonasi	0	sumur	sumur	0
33	3000 ml	banyak	1	250 Sprite	Air Berkarbonasi	0	pdam	air olahan	1
34	2200 ml	banyak	1	200 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
35	2800 ml	banyak	1	200 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
36	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
37	3100 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
38	2800 ml	banyak	1	200 ml kopi	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
39	3000 ml	banyak	1	200 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
40	2400 ml	banyak	1	200 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
41	3200 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
42	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
43	2500 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
44	2800 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
45	2200 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
46	2200 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
47	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
48	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
49	2600 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
50	2200 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
51	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
52	2000 ml	sedikit	0	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
53	3000 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
54	3200 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
55	2400 ml	banyak	1	200 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
56	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
57	2600 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
58	2600 ml	banyak	1	250 ml kopi	minuman ringan	1	pdam	air olahan	1
59	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
60	2200 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
61	2400 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1
62	2200 ml	banyak	1	250 ml teh	minuman ringan	1	air dalam	air olahan	1

No	kejadian batu saluran kemih										Kategori	Skala
	item 1	item 2	item 3	item 4	item 5	item 6	item 7	item 8	item 9	item 10		
1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
2	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
3	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
4	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
5	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
6	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
7	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
8	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
9	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
10	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
11	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
13	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
14	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
16	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
17	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
18	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
19	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
20	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
22	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
23	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
24	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
25	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
26	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
27	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
28	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
29	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
30	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0
31	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	Pernah diperiksa dan didiagnosa batu saluran kemih	0

[illegible]

[illegible]